

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari keprihatinan peneliti atas realitas pendidikan yang menekankan aspek pengetahuan kognitif. Pokok permasalahan yang diangkat adalah belum tersedianya rumusan yang komprehensif tentang *fides, scientia, et fraternitas* dan ketidaksamaan persepsi mengenai makna istilah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mendalami karya pendidikan Yayasan Don Bosco Manado dalam mengembangkan *fides, scientia, et fraternitas*, menggali pemahaman para pelaku pendidikan tentang nilai tersebut, dan merumuskan makna teologis-antropologis *fides, scientia, et fraternitas*. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Tomohon dan Manado. Subjek utama sebanyak sepuluh orang sebagai representasi para pelaku pendidikan di Yayasan Don Bosco Manado. Metode pengumpulan data adalah observasi, studi dokumen, dan wawancara. Pemilihan lokasi dan subjek penelitian dilakukan secara *purposive*. Analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Analisis dilakukan melalui tiga proses, yaitu: reduksi data, display data, dan verifikasi. Kerangka teori yang dibangun adalah adanya rumusan makna teologis-antropologis *fides, scientia, et fraternitas* yang komprehensif membantu para pelaku pendidikan untuk memahami, menyakini, dan menghayati nilai-nilai tersebut secara holistik sehingga mampu membentuk pribadi peserta didik yang beriman, berilmu, dan bersaudara.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa para pelaku pendidikan di Yayasan Don Bosco Manado belum memahami *fides, scientia, et fraternitas* secara lengkap. Ketiga nilai tersebut masih dipahami sebatas pengertian leksikal, kemampuan kognitif, dan didasarkan pada hakekat manusia sebagai makhluk sosial.

Bagi Gereja, sekolah merupakan komunitas yang berdimensi teologis. Warga sekolah adalah pribadi-pribadi yang memiliki asal usul Ilahi, yaitu sebagai ciptaan Allah yang diangkat ke tatanan adikodrati sebagai anak-anak Allah. Manusia juga mempunyai tujuan Ilahi, yaitu perziarahan menuju kehidupan kekal. Jadi, *fides* harus dipahami sebagai jawaban 'ya' atas pewahyuan diri Allah. Menerima dan mengimani Kristus sebagai puncak pewahyuan Allah dan membantu manusia untuk mengarahkan pikiran, tingkah laku, dan kehendak menurut Injil. *Scientia* merupakan sarana untuk memahami bahwa Allah adalah Pencipta dan manusia adalah ciptaan yang bermartabat luhur. *Fraternitas* adalah relasi antarpribadi sebagai saudara. Yesus Kristus turun ke dunia dan menghimpunkan setiap orang untuk menempuh hidup persaudaraan Injili.

Agar para pelaku pendidikan di Yayasan Don Bosco Manado memahami, meyakini, dan mengimplementasikan *fides, scientia, et fraternitas*, disarankan agar Yayasan menerbitkan rumusan yang komprehensif tentang *fides, scientia, et fraternitas* dan mensosialisasikannya secara mendalam dan berkesinambungan.

Kata kunci: Pendidikan, visi, misi, *fides, scientia, et fraternitas*

ABSTRACT

This study departs from the researcher's concern for the reality of education that emphasizes aspects of cognitive knowledge. The main issues raised are the lack of a comprehensive formula for *fides, scientia, et fraternitas* and inequality of perception about the deepest meaning of the terms. The purposes of this research are to explore the educational work of the Don Bosco Manado Foundation in developing *fides, scientia, et fraternitas*, exploring the understanding of educators about these values, and formulating the theologies-anthropologies meaning of *fides, scientia, et fraternitas*. This study used qualitative research. The study was conducted in Tomohon and Manado. The main subjects in this study were ten members as representatives of educators at the Don Bosco Manado Foundation. The methods used in collecting data were observation, literature review, and interview. The schools as research location and the ten members as main subject were chosen purposively. The data was analysed by using the Miles and Huberman method. The analysis was carried out through three processes, namely: data reduction, data display, and verification. The theoretical framework built is the comprehensive theological-anthropological formula of *fides, scientia, et fraternitas* can help the educators to understand, believe, and live these values holistically so they can guide the students to be faithful, knowledgeable, and brothers.

The results of the study showed that educators at the Don Bosco Manado Foundation have not comprehensively understood about *fides, scientia, et fraternitas*. This three terms are understood to be limited to lexical notions, cognitive abilities, and based on human essence as social beings.

For the Church, school is a community. The community dimension is primarily a theological concept. All members of the school community are individuals who everybody has a divine origin and eternal destiny. So, *fides* must be understood as an answers "yes" to God's self-revelation. Accepting and believing in Christ as the peak of God's revelation and helping people to direct their thoughts, behavior, and will according to the Gospel. *Scientia* is a means to understand that God is Creator and man is a noble dignity. *Fraternitas* is an interpersonal relationship as a brother. Jesus Christ came to the world and gathered everyone to follow the path of evangelical brotherhood.

The Foundation needed to publish a comprehensive formulation of *fides, scientia, et fraternitas* and socialize it in depth and continuously, so the educators in Don Bosco Manado Foundation can understand, believe in, and implement of *fides, scientia, et fraternitas* in their behavior and teaching.

Key words: *Education, vision, mission, fides, scientia, and fraternitas*